

Hoofd-redacteur  
HARDJOSOEMITRO.  
DI SOERAKARTA  
PENGARANG  
R. M. SOELEMAN.  
DI BOJOLALI.  
TIRTODANOEDJO  
di Betawi.

# DARMO-KONDO

Commissarissen dari N. V. Drukkerij BOEDI-OETOMO di SOERAKARTA.  
1 M. Ng. WIRJOHESODO Telefoon no. 80. 2 M. H. AHMADHISAMZAENI Kahoeman.

## Moeat pertjakapan Boedi-Oetomo di Soerakarta dan chabar lain-lain.

Terbit pada tiap hari: SENEN, REBO dan SAPTOE. Ketjoeali hari Raja.

Ditjatak dan dikeloearkan oleh N. V. „Javaansche Boekhandel en Drukkerij Boedi-Oetomo” di SOERAKARTA

KANTOOR REDACTIE DAN ADMINISTRATIE DI KAOEMAN, TELEFOON NO. 133.

Raad van beheer  
BESTUUR BOEDI-OETOMO.  
Directeur en Administrateur:  
H. M. BAKRIE.  
Pembantoe: H. A. SIRADJ.

### HARGA ADVERTENTIE:

1 Perkataan 4 cent, tetapi boeat moeatken advertentie tida dapet koerang dari f 1.- dimoeat 2 kali. Berlangganan advertentie dapet harga lebih moerah. PEMBAJARAN DIPINTA LEBIH DOELOE.

### HARGA ABONNEMENT.

1 Taon f 9.- Berlangganan tida dapet koerang dari 3 boelan, dan berentinja misti pada pengabisan boelan: Maart, Juni, September dan December. PEMBAJARAN DIPINTA LEBIH DOELOE.

### HARAP DIPERHATIKAN.

Segala soerat-soerat pesenan, permintaan, pembajaran abbonement dan lain-lain sebagainya, soepaja dialamatkan pada: DIRECTIE atau ADMINISTRATIE. Tetapi soerat-soerat DOCUMENT dan lain-lain sebagainya, akan goenanja, soerat chabar ini, hendaklah dialamatkan pada: REDACTIE

### Amat sial dan kasihan.

Bermoela dalam boelan Februari j. t. 1. banjaklah Prijaji Manteri dan helper-helper O. R. dalam residentie Soerakarta soedah di chaboeikan permoehoenanja sama mendapat kenaekan pangkat mendjadi Prijaji O. R. di residentie Medan Samatra Oostkust jang baharoe terboeka ini; dan semoea telah sama berangkat. Mekipoen Prijaji\* terseboet itoe bermoela dari permoehoenanja sendiri, tiada oeroeng masih ada 4 orang Prijaji jang, sqedah menolak keangkatannja itoe sebab keperloeannja sendiri; ja itoe: 1 Manteri O. R. kl. I di Waroengplem kota Soerakarta benoemd Assistent Collecteur, 2 Manteri O. R. kl. III di Keposoeng afd. Bojolali, 3 Helper kl. I dari Ass. Coll. Tjep. per afd. Klaten dan 4 Helper kl. I di Metesih afd. Sragen jang soedah terpinah mendjadi helper Depothouder O. R. Soerakarta sama terangkat Manteri O. R. bergadjih f 50 seboelan, soedah sama ditoelek dan soedah diganti lain Prijaji.

Ja-ja! barangkali dahoeleoe sama tiada diitikir dengan sempoerna atau sekarang mendapat lain haloean.

Dari itoeponen kita tiada heran atau menesal dari Prijaji\* terseboet soedah sama menolak, karena tentoe ada sebabnja dari kehendaknja masing\*. Tjoemah ada salah soeatoe dari 4 orang Prijaji terseboet, ja itoe: Prijaji No. 4 (helper Depothouder Soerakarta bernama R. H.) amatlah kesian, dengan menesal ia soedah terpaksa menoelek keangkatannja itoe jang seboetoeanja ia ada keberatan sangat boeat menoelek itoe pangkat jang seboetoeanja, ia senantiasia menghargap kloearnya permoehoenanja itoe. Karena ia onkost boeat pindah mendjalani itoe pangkat terpendang tiada menjoekeopi; sebab waktoe menghoendjoekkan soerat permoehoenan, ia masih mendjadi helper O. R. di Metesih terseboet, kemoedian boelan November 1911 (koerang 2 boelan dari keloearnja permoehoenanja itoe) ia terpilih dipindah mendjadi helper kl. I di Depot O. R. Soerakarta dengan mendapat voorschot 3 boelan dari gadijnja (f 60-) sebagai biasanja Prijaji dipindah ke lain tempat.

Boeat keangkatannja ke Medan eompama ia (R. H.) mendjalani, djoega mendapat voorschot 3 boelan (f 150-) akan tetapi misti dipotong f 60-voorschot dari Metesih terseboet, mendjadi tinggal f 150-f 60=f 90-, itoe beloem boeat onkost lain\* keperloeannja sendiri seboetoeanja berangkat ke Medan, kira-kira sedikitnja tiada koerang dari f 25-mendjadi voorschotnja tinggal f 90-f 25=f 65-. Maka ia ada 1 bini, 2 orang anak dan 2 orang boedak lelaki perampogan jang perloe dibawa, goenggoeng 6 orang. Maloemlah t. t. pembatja, oeng f 65- temtoe tiada tjoekoep boeat onkost pindah dari Soerakarta ke Medan, dan ia tiada benoemd di Medan, tetapi di Bekioen afd. Langkat, sebrapa djoehnja dan berapa onkostnja dari Medan ke Bekioen atau dimana letaknja ia beloem tahoe. Betoel onkost spoor dan makan boeat anak bini dapat ganti, tetapi kelak djika soedah datang ditempat tinggalnja, itoe baharoe mengatoerkan staat reis-declaratie dan kloearnya paling tjepat 3 boelan, temtoe sadja lebih dahoeleoe misti onkostnja sendiri, tjoemah kapal api boeat anak bini dapat vrij tiada kloeat onkost. Dari menesalja soepaja b-sa mendjalani itoe pangkat, R. H. sampai ada permoehoenan soepaja bisa menerima voorschot djangkap (150-) djangan dipotong; alapoen voorschot dari Metesih f 60- kelak di Medan soepaja potong saban boelan dari gadijnja, sebrapa potongnja ia menoeleot, tetapi oleh pemerintah tiada dichaboeikan.

Maka apa boleh boeat, soedah poetoos pengharapannja, lantas terpaksa dengan amat mejesal menolak keangkatannja itoe dengan mengeloeh-ngeloeh hatinja merasa jang balaanja amat sial benar.

Mendjadi ternjata bahwa R. H. menolak

atau lain-lain, ja itoe: onkostnja tiada tjoekoep, dari sebab ia soedah terpinah di Soerakarta terseboet. Lagi ternjata jang R. H. itoe amat sial dan kasihan karena: 1 ia soedah terpinah dari Metesih ke Soerakarta tiada ada kenaekan soeatoe apa (masih tetap sadja) sampai mendjadikan sebabnja menoelek keangkatannja pangkat Mantri O. R. bergadjih f 50-seboelan jang senantiasia diharap itoe; 2 pekerdjannja di Depot O. R. tambah lebih berat lipat 3-4 kali tertimbang sama pekerdjannja helper didesa; 3e hidoep di Soerakarta (kota) lebih banjak onkostnja tertimbang hidoep di Metesih (desa). Maka dahoeleoe ia (R. H.) seboetoeanja di Metesih, bermoela telah mendjadi helper kl. I di Depot O. R. Soerakarta, lantas pindah toekar pekerdjannja helper di Metesih, sebab ia di Soerakarta sebagai boleh kita seboet mendapat ketjilakakaa, ja itoe: dalam 1/2 tahoen soedah kematiat familienja sampai 6 kali, saperti: 2 orang soedara lelaki, seorang toeanja perampogan (mamahnja), 2 orang anak lelaki dan bininja, sampai tinggal hidoep diri sendiri. Mendjadi ketjoeali dari inget mengandoeng soesah, hingga djatoeh sengsara bagi hidoepnja, karena terpeksa ia misti mengadakan banjak onkost boeat wektoe sakit dan matinja familienja terseboet, sebab semoea mendjadi tanggoengannja. Kadapatan ia di Metesih boeat ± 2 tahoen lamanja dan baroe ada sedikit ringan bagai hidoepnja, laloe terpilih dipindah kembali mendjadi helper Depot O. R. Soerakarta terseboet. Tjoema sekarang moelai dari tanggal 31 Januari 1912 ia ditetapkan mendjadi wakil Manteri O. R. kl. II di Kalioso afd. Soerakarta, kira-kira 2-3 boelan lamanja karena Manteri O. R. Kalioso di schors sebab ada perkara. Apakah itoe ketetapan wakil Manteri terseboet soedah terpendang mendjadi gantinja pangkat jang ditolak itoe atau sebagai keautoengannja dan senang bagai R. H. Kita rasa tiada, tambah mendjadi kan hantjoer rasa pikirannja R. H. Semoea tersilahkan t. t. pembatja empoenja pendoeaara.

Dari ketjakapan dan kepandaian R. H. hal pekerdjannja tiada perloe kita rentjanskan, sebab soedah menjataban ia di Metesih terpilih dipindah kembali di Depot O. R. Soerakarta dan laloe ditetapkan wakil Manteri terseboet, temtoe sadja lantas boteh kita seboet tjoekoep, adapoen adat istiadatnja djoega bisa kita seboet baik, boektinja waktoe ia di Metesih telah sring badjak terpoedji oleh pendoeoek dessa Metesih hal kebadjukan dan pertoeleengannja roepa-roepa pada pendoeoek dessa Metesih atau lain-lain, sebagai maksoed Boedi-Oetomo dan bermaksoed djoega membantoe keamanan K. G. jang haroes terpoedji, sampai beroelang-oelang sring dimoeat dalam soerat chabar Melajoe P. W. dan dihoendjoekkan kepada P. K. T. Resident Soerakarta.

Bahoea jang demikian itoe telah ternjata semoea jang R. H. terseboet, baharoe amat sial badannja dan kesihan, tiada lain kita membri peringetan kepada t. R. H. djanganlah amat mengeloeh dan ketjil bati, soepaja ditrima dengan ridla, karena semoea itoe atas Toehan Allah sendiri empoenja kehendak jang tiada boleh ditoelek dan soedah nasibmoes sendiri. Hei, t. R. H. ingatlah K. G. amat adil dan penjangkep kepada hambanja, semoea perdjalanannja jang ringan atau soekar tamtoe diketahoel dan diperingeti. Begitoe djoega kita memoedjikan moga\* t. lekas mendapat pertoeleongan akan soepaja bisa bagai boeat gantinja pangkat jang toean soedah toelak itoe dengan selamat selanjutnja.

Maka ini rentjana sengadja kita oeraikan dalam soerat chabar ini agar soepaja bisa mendjadi keterangan oleh jang wadjib, sebab beloem tamtoe bahwa semoea itoe diketahoel sebabnja dari satoe-persatoenja prijaji jang soedah sama menolak pangkat terseboet, dan lagi barangkali bisa mendjadi belas kasihannja pemerintah jang wadjib, membri pertoeleongan pada R. H. jang amat

kesihan itoe; sebab tiada salahnja bahwa R. H. mendapat pertoeleongan.

Wabai alangkah rasa hatinja R. H. djika tiada ada kemoearahan Toehan mendapat pertoeleongan. Ja, ja, sjabarlah doeloe toean! sampai mendapat bahagianmoes.

Kemoedian djika ada keringanan, minta toeanke H. Redacteur membri pertoeleongan soeka mengirim 1 lembar soerat chabar ini kepada P. K. T. Resident dan 1 lembar lagi kepada P. T. Controleur O. R. Soerakarta. Semoea matoer perbanjak-banjak terima kasi adanja. (\*)

ORCINO.

(\*) Baik.

Red.

### B. O. W.

Samboengan D. K. No. 36.

Akan tetapi lebih dahoeleoe Toean djangan terboeroe boeroe, ingati sadjalah bagaimana aloean jang diboeatnja menghinaenkan enz. enz. tadi, dengan tjara seharoesnja atau tiada. Djikalau dengan aloean jang benar mitsalnja melainkan menghinaenkan pada jang berlakoe hina sadja, boeat saia soedah seharoesnja (accorder). Akan tetapi djikalau tiada dengan sebenarnja, mitsalnja laloe dipoekeol rata sadja (asal pegawai B. O. W. nina) saia tentoe tiada setoeodje ati, dengan tjara demikian segeralah oetjapan „kasian” jang telah saia goenakan bagi kita orang B. O. W. terseboet diatas tadi, perloe saia tarik kombali, dan terpaksalah saia sadjikan kehadaapan ambtenaar jang sngat gemar menghinaenkan alias gebioek sadja itoe, goena bahagianja.

Sesoeanggoehnja atas manoesia itoe apa lagi sesamanja Djawa, baik bekerdja digolongan B. B. baik digolongan B. O. W. ataupun digolongan Atas Angin sekali, asal masih roepa manoesia toeh sama sadja, djadi siapa jang berlakoe hina, maski ambtenaar golongan setinggi langit sekalipun itoeelah pantas djoega dibinakan.

Adapoen si A. mendjadi ambtenaar jang terbesar, B. mendjadi ambtenaar ketjil dan C. hanya koeli sadja itoe tiada mengapa, asal soetoe sama lain dari antara marika itoe bisa mengatoeri dan melakoeakan seharoes dirinja sendiri\* soedah tjoekoep.

Maka tiada lain saia harap dengan sepe-noeh-penoeoh soedi apalah kiranja kita orang B. O. W. sadja soepaja sama, menggoenakan tjara jang seharoesnja, maski didalam atau diloeat dienstsekalipoen teroetama mogaan pada lain-lain golongan.

Dengan lakoe begitoe djikalau masih senantiasia dihinakan, saia berani pastikan bahwa si penghina ta'dapat tiada tentoe akan terboeka semoea goetji wasiatnja.

Datang disini koebeloklah tapak pena saia perloe akan melajani tentang hal pertjakapan seorang Ass. Wedono dengan R. B. Soewignjoatmodjo Opnemer Alg. Dienst Madioen seperti jang telah ditjeritakan oleh Toean Jong Madioener. Djika tjeritera itoe benar, laloe timborellah fikiran saia dengan menderita kebaairnaan seperti dibawah ini:

„K. Resident itoe adalah seorang ambtenaar jang terbesar dan termoealia sendiri didalam residentienja en toeh tiada nanti menggoenakan alasan begitoe, sebab menilik saia poenja pengataoean sendiri, djika ia bertemoean dengan Toean\* particuliere fabrikanten selaloe memegang tjara seharoesnja, tiada keliatan sedikitipoen bahwa ia membesarkan dirinja, apa lagi memandang hina pada lainnja sekali\* tiada.”

Pertemoean antara K. Res. dan Toean fabrikant tadi sekarang saia boeat bandingan antara pertjakapan Ass. Wedono dengan R. B. Soewignjoatmodjo, barang kali ada sedjoemboeh.

Sekarang tanja dalam ati saia: „Djikalau K. Res. berlakoe bagitoe pada Toean fabrikant, mengapatah seorang A. W. berlakoe lain pada R. B. S.” Pertanjaan mana laloe saia balas begini: „Ja, karena K. Res. adalah ambtenaar jang telah ada pengertian

tjoekoep, tentoe sadja ia taos dan bisa menggoenakan pekerti sopan.” Djika begitoe, apakah tjara seperti jang digoeakan oleh A. W. pada R. B. S. tadi adalah tjaraanja seorang jang tiada mempoenjai pengertian atau tiada taos sopan? itoe walahoel allam, tiada lain hanja bergantoeng oleh Toean\* jang ahli ilmoe kesopanan.

Dengan toetoeponja ini karangan, saia harap dengan pengharapan setinggi langit saia antara Toean-toean jang tiada berloeka djanganlah berasa pedih.

Maafiah bagi  
TELOEH-BR DJO.

### Penjakit ngising getih oembal (medjen).

Bahoea sasoeanggoehnja itoe penjakit teretoeng sabangsa jang mengoeatirkan dan berbahaja djoega, kadang\* bisa memoetoeskan jiwa manoesia.

Disini hamba oeraikan sedikit, jang telah hamba kataoei tetapi dari sebab hamba boekannja achli tabib, barang kiranja ada koerang setoeodje bagai toean-toean pembatja, harap dimaafkan.

Kata orang pandai, segala penjakit misti ada sebabnja, telah difikirkan dengan baik, boeat menolak (menjemboehkan) segala penjakit, sahingga didalam samoea roemah\* obat (apothek) beratoes\* matjam obat terdjoel, ketjoeali obatnja penjakit pest. Tetapi penjakit medjen itoe saolah-olah tiada sebabnja, boektinja te'ah penoeelis tjoba diperiksa Docter, tjoea ilang, penjakit didalam peroeot\* sebab-sebabnja poen tak dapat menerangkan; begitoe djoega pertoeleongan obatnja tak'bergoena djoega. Kalau menoe-roet kata orang banjak (boekannja Docter), lantaran salah oerat, pada hal apabila dioeroetkan oleh doekoen Djawa, djoega sia-sia sadja.

Penjakit ngising getih oembal disampit perdiannja hamba, lazim diseboet orang sakit medjen. Moela-moela medjen itoe boeang\* aer sebagai orang minoem oeroes-oeroes (castorolie) peroeotpoen tak'merasasakit, hingga tiga empat hari lamanja. Apabila ati-ati (boten prajitno. J. v.) tiada lekas dimasoeki obat, kotoran jang misti djadi habis, kemoedian mengaloerkan kotoran sebagai oembal berdikit-dikit, dengan merasa amat sakitnja tiada terhingga, naitoe makan djadi ilang, hanja sabentar merasa hendak boeang aer sebanjak loedah, kemoedian kloeat oembal bertjampoor dengan darab.

Maka penjakit itoe djika soedah lampau waktoe [kasap] tiada dapat pertoeleongan obat jang moestadjab, hingga berboelan lamanja; lama-kelamaan tiap-tiap boeang aer doeboer toeroet kloeat; kalau soedah djadi demikian, wah sakitnja boekan main, sekalian orang jang melihatoja djadi tiada tahau (mentolo J. v) hanja merasa amat kasian sadja.

D. K. No. 141 pada roeangan bahasa Melajoe toean pengarang di Gringing membintjangkan, bahoea obat penjakit itoe, ialah „KETAN TAWAR DENGAN TELOR TAWAR DJOEGA” Barangkali, barangkali sadja lo! toean itoe beloem menjaksikan sendiri, atau tjoea menoeleot kata orang jang soedah mentjoba, kabetoelan djadi semboehnja. Sabenarnja penjakit medjen itoe tiada obatnja jang tetap, sebagai sakit mata (belel) semboeh karena oengwater, sakit panas olih pil, keninie atau tablet, sakit koreng (tjatoe) olih Zalf enz. enz. tetapi sakit medjen itoe obatnja hanja djodon, djadi tiada tetap namanja. Maka penoeelis brani bilang demikian, sebab telah menjaksikan badan sendiri dan anak penoeelis lima orang, rata telah sakit medjen itoe. Samoea obat jang telah penoeelis tjoba, baiklah disini penoeelis terangkan, oepama: Beikdrank, djadah dengan telor asin, ketan tawar dengan telor tawar, obat dari Docter jang sebagai tepoeng roepanja (namanja loepa), blendok gebang, boeah manggis jang lagi ketjil (pentil), pentil delima poetih, boenga dan daunnja, daun asal dari negeri Tjina (loepa namanja), roe-



panja sebagai daon kemangi, koelit (beiba-kan) pohon ramboetan, didih (darab) kam-bing, daon poeloetan poetih, oeroes-oeroes (Casterolie), dan masih banyak lagi, menoe-roet sebagaimana kata orang yang telah men-tjoebanja samoeanja disertai dengan adas, poelosari, brambang. Boeat badan penoelis sendiri, semboeh karena djadah dengan telor asin, boeat anak penoelis ada jang semboeh olih daon dari negeri Tjina, Casterolie, babakan ramboetan; pendek obat jang telah menjem-boehkan acobila dipakai lagi beloem tamtoe djadi semboeh, djadi obatnja sakit medjen itoe tiada tetap atau tidak ada jang dise-boetkan teroetama alias djodon.

Maka maksoed rentjana si penoelis ini, tiada sekali-kali akan menjangkal oeraian toesa pengarang di Gringging, hanja men-jempoernakan, barangkali toean-toean pem-batja atau kaloewarganja ada jang mende-rita penjakit itoe, sabaknja ditjoba sadja, mana obat jang telah penoelis oeraikan di-atas djadi DJODONJA. Begitoe djoega kalam tiada jang djodo, ia mangsa bodowa!!

Achiroel kalam, berangkali ada salahnja harap toean-toean maafkan.

T. T.

#### KEADA'AN DARI SEHARI KESEHARI.

**Tanah Sabrang.** K. Gouvernement telah bermoeafakat akan mengadakan dimana tempat karesidenan tanah sabrang (buiten bezittingen) sekolah Boemipoetara klas sa-toe seperti ditanah Djawa dan Madura.

Menoeroet warta *Java Bode* maka sekolah klas I ditanah Sabrang itoe akan didirikan di Solok (Padangsche Bovenlanden) di Pa-dang Sidempoean (Tapanoli) di Telokbetong (Lampongsche districten), di Medan (Oost-kust van Sumatra), di Bandjarmasin (Zuider en Ooster afdeeling van Borneo) dan di Pa-bean Singaradja (Bali).

**Ketjilakaan auto.** Toean Boreel, admini-strateur dari onderneming *Parakan Salak* baroe-baroe ini naik auto maka tiba-tiba ada didjalan dari Anjer ke Betawi autonja menoebroek pohon. Toean Boreel sendiri se-lamat, akan tetapi sobatnja jang toeroet naek mendapat loeka jang bikin sengsara.

Chabar jang datang kebelakangan mewar-takan bahwa toean Boreel tadi djoega men-dapat loeka dimana dada ia itoe toelang iga (ribben) ada jang patah. Begitoe kata *De Locomotief*.

**Hekelal.** Kapan hari Minggu malam Senen tanggal 24, Maart 1912 maka adalah doe orang miltair, fuselier bangsa Europa beklai dengan beberapa bangsa Tjina.

Kemoedian salah satoe dari orang bangsa Tjina itoe kena ditoeok pakai pisau oleh fuselier sehingga mendapat loeka mengoe-atirkan akan mendjadi matinja. Doea - doe orang fuselier tadi maka lantas ditangkap kata *De Locomotief*.

**Memaksa.** Ketika hari malam Senen 24, Maart 1912 maka adalah seorang klerk pada salah satoenja departement di Betawi, dengan pertoeoengan bangsa Boemipoetara telah kedjadian lirikan seorang perampoean Boemipoetara, dibawak naek dos a dos dari moeka bioscoop theater di Boengoer kekam-poeng. Sampai dikampoeng maka perampoe-an itoe dipaksa akan ditidoeri. Dari sebab itoe maka klerk tadi lantas ditangkap. Ka-ta *De Loc.*

**Oeang palsoe.** Patih Tangerang diwarta-kan oleh *N. Soer. Crt.* jang ia bisa dapat menangkap kepala dari perkoempoelan bang-sa Tjina akan bikin oeang palsoe. Perkara boeat bikin oeang palsoe itoe, djoega kena tertangkap.

**Gouverneur - Generaal.** Soerat chabar *Expres* mewartakan bahwa soedah tentoe K. T. B. Gouverneur Generaal akan kedja-dian tiba ditanah Molukken. Padoeka njo-nja Idenburg (garwanja G. G.) ta' toeroet ke Molukken, tetapi berhadja ta' tinggal berdiam di Selabatoe dan Soekaboemi.

Padoeka K. T. Besar koerang lebih doe boelan lamanja beringgal ditanah Moluk-ken. Adapoen kahendakan K. T. Besar jang paling perloe itoe akan memeriksa tam-pat penoentoenan agama Serani (zending-posten) di Hindia sebelah wetan.

**Perloe akan diperhatikan.** Soerat cha-bar *Expres* itoe djoega membilang bahwa adalah seorang toea bangsa ambtenaar Boemipoetara memberi nasehat akan hati pada kemadjoean Islam didesa-desa. Langgar di Buitenzorg kerap orang-orang sama datang, akan tetapi dibikin roesia (wadi), orang orang Eropa ta' boleh dapat taoe. Ambte-naar Boemipoetara tadi berdjoempah sendi-ri pada seorang goeroe Islam jang berkoel-iling memberi adjaran.

Lagi Ambtenaar Boemipoetara itoe keti-ka ada keraman di Tjilegon maka dia jang diperintah akan melapoerkan. Melihat ke-

adaan bergeraknja maka roepa-roepanja sa-ma dengan keadaan ketika di Tjilegon.

**Kembali ke tanah Djawa.** Menoeroet oedjarnja *N. Soer. Crt.* P. toean H. Th. J. Wytterbroek, inspecteur dari inlandsch on-derwijs, pada hari 23 Maart 1912 dari ne-geri Olanda telah naek kapal api *Ophir* akan kembali ke tanah Djawa.

**Perubahan pegawai negeri.** Dilepas de-ngan hormat dengan dapat pensioen sebab badannja soedah ta'koet melakoekan pa-kerdjaan militair, kapitein dari genie toean van Drimmelen.

Dilepas moelai hari 19 September 1912 dari pakerdjaan militair sebab bermohon sendiri, le luitenant infanterie toean Boon-acker.

Dilepas dengan hormat moelai hari 2 Maart 1912 dari pakerdjaan negeri, commies 3e kl. dari post dan telegraafdienst di Ma-kasar toean Tielman.

Diangkat mendjadi ingénieur pada post-dienst toean Sourmeur ia itoe jang sekarang telah dibantoean pada hoofd inspecteur.

Dibantoean pada Chef dari pakerdjaan gadean le luitenant mariniers (tentara laoe-tan) toean van Loenen; bekas controleur di tanah Djawa (wachtgelder) toean Laseur; tijdelijk waarnemend 3e commies departe-ment Onderwijs toean jhr. van Beresteijn dan particulier toean Dekker, Marten, La Houtaine, Loder, van Haften, Rompies dan Verwijen.

Diangkat mendjadi onderwijzer 1e kl. di Palembang toean Gerla.

**Reroesoech ditanah Djawa jang diber-boeat oleh bangsa Tjina.** Dalam soerat chabar *The North China Herald*, katanja *De Locomotief*, mendapat tjeritera tentang re-roesoech ditanah Djawa jang diberboeat oleh bangsa Tjina, ia ni:

"Lantaran diwartakan bahwa bangsa Tji-na ditanah Djawa disia sia oleh poenggawa pamarintah Gouvernement, maka perhim-poean bangsa Tjina *Chineesche Emigranten vereeniging* telah bermoeafakat perloe sekali mengadakan oetoesan akan mengadap pada Wen-tsoeng-jao boeat mohon biarlah Wen-tsoeng-jao minta keterangan pada consul Generaal Olanda di Sjanghai dari keada-an bangsa Tjina pada masa ini ditanah Djawa, karena perhimpoenan itoe ada merasa gel-ap kedjadiannja damaian negeri Olanda de-ngan negeri Tjina."

Selandjoetnja maka *De Locomotief* men-dapat djoega keterangan dalam soerat cha-bar tadi dari seorang jang mengakoe nama T. Toledano, jang membaikan kelakuan Gouvernement Olanda. Demikianlah kete-rangannja.

"Pendapatan keterangan jang terdapat da-ri Consul Generaal Olanda maka teranglah dipertoendjoekkan bahwa perkara itoe ada timboel reroesoech diantara bangsa Tjina de-ngan bangsanja sendiri dalam masing-golo-ngan, karena sama sekali ta' bersangkoean dengan keadaan keperluan bangsa."

Poenggawa pamarintah Gouvernement bo-lehnja melakoekan wadjoebnja maka sama sadja dengan kelakuan gemeente Raad di Sjanghai djikalau ada sebagaian dari pen-doedoe'nja sama berniat memaksa mela-koekan hadjatnja sendiri.

Pembatja nistjaja mendapat taoe bahwa pada masa ini pamarintah tanah Djawa ada ambil haloea ta' sama dengan lain'nja. Jang pertama perloe diperhatikan akan melako-kan pendjaga' Boemipoetara tanah Djawa djangan sampai ia terserang oleh kemadjo-ean lain' bangsa. Dari itoe lah maka Olanda membikin beberapa peratoeran (wet) akan goena pendjaga' tadi. Barang tentoe bang-sa Tjina ta' dapat kelonggaran bagaimana ditanah lain'. Maskipoen bangsa Europa sendiri djoega kepaksa terhalangan oleh wet' jang maksoed kahendakannja djaga pa-da Boemipoetara. Maka barang siapa taoe keadaan ditanah Djawa tentoe pertjaja ba-hwa Olanda misti pegang hormat wet'nja, ta' boleh dihinakan oleh siapa djoega.

Sipenoelis bilang bahwa orang ta' boleh kira, selainnja jang sipenoelis ada seorang orang jang menaroeh tjinta pada bangsa Tjina. Sesoenggoehnja boleh dibilang gila-an dijka pamarintah moeda jang baroe sa-dja bediri bagi negeri Tjina maka sebeloe-nja diakoe sah republik oleh keradjaan la-in' berani mengirim tentara laoean akan menjerang djadjaan negeri jang soedah la-ma bersahabatan dengan negeri Tjina. La-gi ada berapa miljoen djiwa ra'ajat Tjina jang telah mendapat enteng didjadjaan itoe.

Dikalau bangsa Tjina ditanah Djawa ada menaroeh hati pada kelakuan pamarintah Olanda, maka djalanlah menoeroet peratoe-ran baroe, ia itoe atoerkanlah keterangan pada consul negeri nanti jang bakal diada-kan ditanah Djawa!!

Dimana karangan terseboet maka diheri-noot oleh Redactienja, bahwa chabaran ten-

tang kahendakan negeri Tjina akan mengi-rim kapal perang, itoe terbit dari soerat chabar Tjina jang terlae madjo hadjat-nya ta' dengan doega?

Tentang reroesoech di Soerabaja jang ter-boeat oleh bangsa Tjina, maka ta' sadja soe-rat chabar Tjina, tetapi dinegeri Olanda poen djoega soerat chabar toeroet membi-tjarakan.

Dari sebab diantara lengganan *Darmo Kondo* ada banjak bangsa Tjina djoega, ma-ka kiranja baik djoega dioeraikan, biarlah ada terdjata bahwa *Darmo Kondo* perhati-kan pada masing-masing keperluan lengganannja.

Chabar kawat dari pamarintah ada ber-bantahan dengan chabar particulier. Pertaj-njakan dari negeri Olanda apakah benar pe-marintah tanah Djawa larang mengkibarkan bandera republik, maka pamarintah bilang tidak, tetapi particulier bilang ja.

Soerat chabar *N. R. Crt.* menganggap ba-hwa njata pamarintah melarang maka ia me-noelis:

Jang perloe ditanjak ia itoe apakah soe-dah menoeroet sopan santoean jang pema-rintah melarang mengkibarnya bandera re-publik.

Boleh djoega terbilang dinegeri Tjina di mana tacht keradjaan telah dihapoeskan maka bolehlah Tjina ditanah Djawa kibar-kan bandera republik. Akan tetapi sebe-toelnja pamarintah haroeslah dengan keras tjegah. Demikianlah keterangannja.

Bermoela timboel keraman dinegeri Tjina jang berhadja akan menghobahkan peratoe-ran, maka Tjina ditanah Djawa maskipoen beloem tentoe menangnja, soedah sama mem-bantoe pada keraman itoe. Selamanja pem-bantoesan itoe tjoea dengan oeng dan se-samanja belaka maka pamarintah ta' gang-goe, melainkan lihat'kan sahada. Akan te-tapi serenta bangsa Tjina ditanah Djawa sebeloeumnja tacht keradjaan Tjina diha-poeskan, ia sama bergerak, kentara sekali tingkah lakoenja ada berlainan dengan jang soedah soedah, dan lantas sadja mengkibar-kan bandera republik, barang tentoe lah adil sekali jang pamarintah dengan keras melarang, karena negeri Tjina itoe ada ber-sahabatan dengan negeri Olanda, ia itoe perloe djoega kehormatan bolehnja bersaha-batan.

Akan disamboeng.

**Meninggal doenia.** Toean Den Gelder bekas lid dari Raad van Indie telah mening-gal doenia dinegeri Blanda.

**Siam akan djadi republik.** Soerat cha-bar *Java Bode* mendapat warta bahwa di negeri Siam telah tertjokak akan mendja-toehkan pamarintah keradjaan perloe akan diganti dengan pamarintah republik. Ten-tang chabaran ini maka *N. Soer. Crt.* tanja: "apakah benar?"

**Haroes dipoe'dji.** Toean A. W. Hinne, commissaris politie di Betawi kapan hari telah pasang mati seorang agent politie, te-tapi ta' dengan sengadja. Kemoedian seka-rang toean Hinne tadi memberi belandja (onderstand) saban boelan boeat selamanja hidoep pada djanda agent jang terseboet.

**Pendjahat di Museum.** Dimana muse-um [gedong tempat barang roeno] di Ba-tawi diwartakan oleh *Bataviaasch Nieuwsblad* termasuk pendjahat akan tjoe'ri barang barang dimuseum tadi.

Masoeknja pendjahat dengan memboeka genteng, tetapi hadjatnja akan boeka kamar tempat barang-barang berharga ta' bisa ke-djadian, sebab ia ta' bisa paksa boeka slotnja (koentinja). Doea almari tempat barang dari Atjeh kena terboeka. Dari adanja ba-rang-barang jang dibawak pentjoeri pada masa ini beloem ditjeriterakan. Pendjahat pinter sekali toetoe'p lagi lobang jang boeat djalan djangan sampai kelihatan dari loear.

**Madjoer benar.** Maatschappij "Centrum" di Bandoeng telah membeli perceel jang dia tampati boeat harga f 38000. Melihat ketjil-nja itoe perceel maka ternjatalah bahwa maatschappij "Centrum" menentoekan keon-toengan dari kemadjoean negeri Bandoeng. Katanja *N. Soer. Crt.*

**Mohamadial.** Perhimpoenan Mohamadial di Djokdjakarta diwartakan jang ia ta' dapat bantoesan oeng dari moerid kweekschool, melainkan dibantoe tentoe pengataoean. Mendjadi beloem bagaimana mistinja. Kata *N. Soer. Crt.*

**Angin riboet.** Di Boleleng (Bali) diwar-takan, bahwa telah kedjadian angin dan ombak riboet sehingga banjak praoe' djadi antjoer (petjah). Kapal api *Speelman* sem-boenikan dirinja didekat daratan.

**Pest di Salatiga.** Katanja *De Locomotief* K. Resident di Semarang menerima kawat dari Salatiga bahwa disana ada seorang Tji-na terserang sesakit jang terkira buileapest,

Tjina itoe pada hari dibelakangan ini ta' pigi kemana-mana.

Samoea peratoeran tentang menegah se-sakit pest maka lantas dilakoekan. Bagitoe djoega tentang memboenoech tikoes-tikoes.

**Bandjir.** K. Resident di Rembang minta pada *De Locomotief* akan mengawat bahwa dalam 7 kudistrik (district) dalam resi-dentie Rembang ada lebih dari 100 desa sa-ma kebandjiran lantaran tanggoel soengai Solo (Sengawan) ada 4 tempat jang pitjah, beriboean uoe sawah dengan tetanannja sama kebandjiran.

**Ketjilakaan.** Menoeroet soerat chabar *De Locomotief* maka dimana pabrik mertjo di Samarang poenjaknja seorang Tjina di Gra-djen telan kedjadian ketjilakaan jang amat ngeri.

Dalam kamar dimana orang mengisi mer-tjoen maka dengan sekoenjoeng koenjoeng meletos sehingga mengantjoerkan seorang koeli dan seorang koeli lagi dapat poekoel dengan kajoe dikopla memitjatkan toelang kepala.

Lakoenja djoega dapat loeka. Dari ketjilakaan itoe kiranja sebab koe-rang ati ati. Barangkali salah satoe dari orang jang kerdja ada jang minoem rokok.

**Ambtenaar negeri Tjina.** Soerat cha-bar *N. Soer. Crt.* mendapat warta jang di Soerabaja ada menerima telegram dari Nan-king bahwa nanti sedikit hari akan datang di Soerabaja ambtenaar ambtenaar dari ne-geri Tjina, iaitoe Lim Boen King dengan mertoesa dan seorang ipurnja Soen Yat Sen. Apa perloenja ambtenaar ambtenaar itoe mendjadi oetoesan atau tjoea datang akan lihat lihat sadja, maka *N. Soer. Crt.* ta' mendapat chabar.

**Toerki dengan Italie.** Chabar perang antara Toerki dengan Italie dari sehari kese-hari datanglah warta dengan kawat, tetapi orang ta' bisa mendapat taoe siapa alah si-apa menang.

Chabar tentang kahendakan Italie akan menimbaki dan menjerang iboe kota Toer-ki sampai sekarang beloem dilakoekan se-hingga orang misti doega bahwa chabar jang demikian itoe tjoea bikin takoet sa-hada.

Toerki roepanja ta' perdoelikan pada an-tjamaan Italie maka misti meneroeskan ha-djatnja perang.

Baroe baroe ini telah diwartakan bahwa Toerki perangnja di Benghasi menang.

Keroegian Italie ada kira kira djoembla-h 3500 orang tentara.

Dimana Ainzara telah berkoempoel sera-toes riboe tentara Toerki jang akan menje-rang pada tentara Italie. Begitoe lah tjeri-tanja chabar kawat dari Den Haag (ne-geri Olanda).

Chabar dari Rome, iboe kota Italie me-wartakan jang Italie ta' keroegian besar da-lam perangnja di Benghasi.

**Negeri Tjina.** Kapan hari diwartakan jang di Peking, iboe kota negeri Tjina, sol-dados 2000 orang sama berontak meram-pas harta benda disana sini. Baroe lah re-roesoech itoe dipadamkan maka sekarang da-tang poela chabar bahwa di Nanking solda-doe sama berontak toeroes meneroes meram-pas disana sini. Soenggoeh pamarintah ne-geri Tjina pada masa ini misti berat peker-djaannja.

#### SOERAKARTA.

**Wajang derma.** Menoeroet warta dari febak jang boleh dipertjaja memberita, ba-hwa oleh seperkoempoelan anak-anak moeda dikampoeng Singosaren, hendak berdirikan toneel Wajang orang dengan poengoe ba-jaran barang sekedarnja dari penonton, dan seberapa djoemlah pendapatan oeang bajra-ran itoe, sesoedahuja dipotong boeat onkost onkost, akan didermakan pada kas B. O. di Solo belaka.

Adapoen sekarang perabot Wajang orang dan alat toneel itoe soedah didapat compleet. Tjoema ada jang dichawatirkan sedikit ba-rang kali nanti tidak diberinja idzin oleh kepala negeri; itoe lah sebabnja sampai se-karang masih djoega tinggal niat sahada.

Pada pendapatan kita tidak nanti kepala negeri akan menghalang-halangi maksoed jang sebaik itoe, karena kepala negeri ketjoeali misti pandang keadilan djoega wadjoeb menimbang pada baik djahatnja sesoatoe maksoed perboean orang; seperti kepala negeri soedah pernah memberi idzin akan mainnja Opera derma bangsa Tjong How, mengapa tidak berkenan memberi idzin akan mainnja Opera derma bangsa Djawa, moes-tail. Ajolah gerakan poela maksoed anak moeda di Singosaren!

**Diteboes mertoeanja.** Sebagai kelema-rin dahoele soedah kita wartakan halnja



R. Ng. Wongsotoeronggo dan M. Ng. Wigjopandjang soedah sama ditahan dalam boei, lantaran ketimpah perkara civil pindjem orang tidak dapat bayar. Maka kelemaren dahoele itoe R. Ng. W. soedah keloea dari boei dengan diteboes oleh mertoeanjan pada rentenier.

Kalau tidak keliroe mertoeanjan R. Ng. itoe, ialah M. D. Rotowirono, sedang isterinya M. D. ada doroe boeioet, djadi kan doroe tjanggah isteri R. Ng. W. itoe, kenapa perampoean graad IV Karaton tidak berpengaroeh dapat memperlindoengi lakiknja. Entah kalau djatoehnja vonnis hakim lebih dahoele dari pada menikahnja isteri itoepon.

**Mardi Boso.** Sebagai toean toean pembatja masih banjak jang ingat, bahwa perkoempelan Mardi Boso disini soedah mengatoerkan soerat kepada pamarintah, monhon M. B. itoe menoe npang diroemah Societeit Habiprojo, karena waktue sekareng tiap tiap vergadering M. B. ada dikantoor Boedi Ostomo dikampoeng Pasarkliwon letaknja teraloe *kepengetanen*, sedang sebahagian besar roemah anggauta anggauta M. B. itoe ada disebelah koelon dan kidoel, maka hingga membikin soengkannja anggauta akan datang divergadering. Maka permoehoenan itoe sekareng telah diperkenankan, djadi M. B. tentoe akan pindah dari kantoor B. O. ke Habiprojo.

**Ketjoe.** Menoeoet oedjarnja *Bromartani* Ketika malam Rebo tanggal 27 Maart jbl. kira djam 11, roemahnja seorang bernama Wongsosomito, pendoeoek didesa Semat, onder district Djatinom (Klaten) soedah di serang oleh 8 orang ketjoe tidak dengan meroesak. Barang barang jang terampas ketjoe itoe djoemlah berharga f 54,80.

**Toekon f 40.** Wahai! meindahkan benar benar poro habdidalem kepada pantangan negeri. Batja teroes:

Pemariintah memberi pantangan pada poro habdidalem tidak boleh main kertoe dengan bertaroekan oeng *geden-geden* (bertaroekan banjak). Apa chabar?

Satengah orang jang dari mendjagong keroe nahnja M. Ng. Mangoentjarmo tahadi malam memberita, bahwa diantara groep main kertoe dalam djagongan itoe adalah jang stoteran bertaroehan *toekon f 40*, dan lain lainnja poen maski tidak bertaroehan sebegitoe tetapi patoet djoega dikata *geden* belaka.

Dengan chabar diatas itoe, kita akan taoe betapa nanti tenaga pamarintah akan memberi hoekoeman pada poro habdidalem jang tidak indahkan parintah terseboet.

## ADVERTENTIE.

**Onderneming Tjepper** mentjari saorang anak boemi toekang oekoer tanah jang soedah tjoekeop bekerdja sendiri, dari gadjih aken di pantes dengan kapinterannja. —27—

Perloe dipakai oleh kaoem moeda

APA ITOE ?

Jaitoe tempat tembakoe dari mammas, ringkes dan bagoes, didalam toko BOEDIOETOMO di Solo soedah disediakan banjak, hanja tinggal menoeenggoe pesenan dari toean.

Sedang harga 60 cent poen sampai lain ongkos kirim.

Keoentoengannja 3% didermakan pada perkoempoelan B. O. Solo.

# Drukkerij Siang Hak

KETANDAN, SOERAKARTA.  
Telefoon No. 85.

Adres jang paling moerah boewat segala matjem soerat-soerat tjitak.

Harep dateng bersaksiken sabeloemnja pesen pada toko lain.

Dengen hormat  
**DRUKKERIJ SIANG HAK.**

## Perang Italie-Toerkie.

Baroe terbit boekoe tjerita perang Italie dan Toerkie di Tripolie, djilid pertama, isihnja :

1. Pendahoeloean ; 2 tjerita keradjaan Italie, disini di riwajatkan betapa kedoeoekannja negeri Italie, lebarnja negeri, banjaknja pendoeoek, agamanja dan moezahabnja anak negeri, keadaan politiek negeri, keadaan oeng kas negeri, dan kekoeatannja angkatan balatentara darat dan laet.
3. Tjerita keradjaan Toerkie, diriwajatkan betapa kedoeoekannja negeri Toerkie, lebarnja, negeri, banjaknja djadjahan di darat dan di laet, banjaknja pendoeoek, agamanja dan moezahabnja anak negeri, keadaan oeng kas negeri, dan kekoeatannja angkatan balatentara darat dan laet. Djoega di tjeritakan bagaimana asal moelanj orang Islam doedoek di sebagian benoea Europa.
4. Tjerita keadaan anak negeri Tripolie, seperti: banjaknja pendoeoek, lebarnja negeri, kekoeatannja balatentara darat dan laet, bagaimana asal moelanj Tripolie itoe ada dibawah perentah Toerkie.
5. Tjeritanja kaoem Sanoesi di djadjahan Toerkie Afrika.
6. Permoelaan perang, ditjeritakan apa asal moelanj.
- 7, 8, 9, 10 dan sateroesnja, perang jang dilakoekan sedjak tanggal 29 September 1911 dan selandjoetnja.

Dan samboengannja poela sampe boelan Februari 1912, dikarang dalam djilid 2.

Boeat djoecal lagi dapat rabat bagoes.

Boesoenja tebal, harganja per djilid f 1.—

Baik kirim Postwissel tambah ongkos kirim f 0.20. Boleh djoega dengan Postrembours tapi ongkos tambah.

Boleh dapat beli kepada:

R. B. KARTADIREDDA & Co., Kuitang Weltevreden.

Dan kepada Agent di KWITANG WELTEVREDEN:

SAID ABDULRACHMAN BIN ALHABSCHIE.

# Masakan makanan dan koewih-koewih.

## DJIRAN

Ketandan SOLO,

Telefoon No. 86.

Soedah pernah djadi kokinja toko Grimm & Co., 10 tahoen dan mendjadi kokinja toko Smabers 15 tahoen lamanja.

Ada sedia atau sanggoep bikin masakan makanan dan koewih-koewih boeat pista tjara Olanda dan Djawa, seperti soep, kentang bestik, betoetoe kalkoen, betoetoe ajam kebiren dan lain-lain masakan anget atau dingin.

Begitoepon sanggoep dipanggil boeat mendjaga atau melajani pista diroemah toean-toean.

## Djoega djoecal

Jenever 1 flesch f 1,75

" 1/2 " " 0,90

" 1/4 " " 0,50

Jenever itoe sangat enaknja dan tjoeoma dapat dibeli pada saja sadja.

Memoedjikan diri dengan hormat.  
Restaurantie DJIRAN.

107

## Toko

# W.F.HILLERSTRÖM

voorhaen

## H. W. MEIJER HILLERSTRÖM

Paviljoen <sup>2</sup>/<sub>2</sub> Hotel Rusche

Telefoon No 82.

Soerakarta

Telefoon No 82.

## Baroe trima

ROEPA BARANG ALOES seperti KAIN STOF, CHITA, NETELDOEK, LIMON, KIPAS, KOUS KAKI, SAPATOE NJONJA, CORCET, SAPOE TANGAN, KEMBANG, SARONG TANGAN, KAIN PORTIER, FITA, MANTEL NJONJA dan ANAK, KAIN PORTIERE dan LAIN-LAIN.

Jas hoedjan dan Pellerine boeat toean-toean.

ADA DI TOKO BANJAK MAS dan PERAK, seperti HORLODDJI dan RAN-TE, TJIN-TJIN PENITI KABAJA, GELANG dan KALONG dan banjak barang jang pake BRILLANT dan INTEN.

ROEPA-ROEPA barang Toewan, Luxe Artikelen, dan mainan anaq-anaq.

Kareta anaq-anaq, Sportkan dan Fiets.

Minta sobat-sobat, Njonja-njonja di dateng toko di lihat barang-barang.

Menoenggoe pesenan

W. F. HILLERSTRÖM

—91—

## TOKO SOERAKARTA.

Voorstraat Solo

Telefoon No. 160.

Baroe trima roepa pakejan anak perampoean dan laki, kain bakal badjoe kabaja dengan kembang, mantel, pajong, rindah kabaja, etc. dan banjak mainan anak jang sengadja dipilih.

Ada djoega djoewalan **ROKO JANG ENAK**, harga moerah betoel.

—103—

## BAROE DATENG DARI SINGAPORE

Toekang Gigi Merk:

KENG SAN & Co.

Saja mengatoerken taoe, pada Liatwi Si-ansing. Hoedjin, Toean-toean dan Sobat-sobat jang sekareng saja bisa bikin Gigi palsoe dari Perak, dari Mas, en Gading atawa Porselein dan lain-lain.

Pasang gigi palsoe pekerdjaan di tanggoeng rapi, serta baik, tjaboet gigi tida bernas sakit dan obatin gigi terkenak penjakit seperti: belobang dan lain-lain sebahinja, saja harep Liatwi Siansing, toewan-toewan dan sobat-sobat bole dateng priksa, dari harga amat moerah sekali.

Djika lebi dari sebegitoe bole dateng di roemah saja berdami doelo, dan djoega gigi tertanggoeng lama, saja harep soeka dateng bersaksiken sendiri.

Boeat di goenting.

FRANCO DEUKWERK 1 Ct.

Kapada

Administratie Darmo Kondo.

SOLO.







RAAD VAN BEHEER

ဦးစီးဌာန

H. M. ဦးစီး

H. A. ဦးစီး

# မင်္ဂလာသတင်း

N. V. DRUKKERIJ

1 အမှတ် ၈၀၊ ၂ အမှတ် ၈၀၊ ၃ အမှတ် ၈၀

မိတ္တူကူးပါ... ကမ္ဘာ့သတင်း... ကမ္ဘာ့သတင်း

မိတ္တူကူးပါ... ကမ္ဘာ့သတင်း... ကမ္ဘာ့သတင်း

မိတ္တူကူးပါ... ကမ္ဘာ့သတင်း... ကမ္ဘာ့သတင်း

မိတ္တူကူးပါ... ကမ္ဘာ့သတင်း... ကမ္ဘာ့သတင်း

မိတ္တူကူးပါ... ကမ္ဘာ့သတင်း... ကမ္ဘာ့သတင်း

မိတ္တူကူးပါ... ကမ္ဘာ့သတင်း... ကမ္ဘာ့သတင်း

မိတ္တူကူးပါ... ကမ္ဘာ့သတင်း... ကမ္ဘာ့သတင်း

မိတ္တူကူးပါ... ကမ္ဘာ့သတင်း... ကမ္ဘာ့သတင်း

မိတ္တူကူးပါ... ကမ္ဘာ့သတင်း... ကမ္ဘာ့သတင်း

မိတ္တူကူးပါ... ကမ္ဘာ့သတင်း... ကမ္ဘာ့သတင်း



[illegible][illegible][illegible][illegible][illegible]







